

ABSTRAK

Selma Karami Zulpana Tanjung, Nim 3181122021. Judul Skripsi : Gerakan Komunitas Perempuan Hari Ini Dalam Menyuarakan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) Di Media Sosial. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang gerakan komunitas Perempuan Hari Ini (PHI) dalam Menyuarakan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS), serta untuk mengetahui gerakan yang dilakukan komunitas Perempuan Hari Ini (PHI) dalam menyuarakan Rancangan Undang-Undang TPKS sebelum dan sesudah disahkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi *virtual*. Adapun informan penelitian yang memberikan informasi yaitu pendiri komunitas Perempuan Hari Ini (PHI), pengurus komunitas Perempuan Hari Ini (PHI), ketua komunitas HAPSARI, dan *followers* akun media sosial Perempuan Hari Ini (PHI). Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipasi, wawancara mendalam, catatan lapangan, studi literatur, pengarsipan data digital. Teknik analisis data menggunakan Metode Analisis Media Siber (AMS). Hasil temuan penelitian mengungkap latar belakang komunitas Perempuan Hari Ini (PHI) melakukan gerakan menyuarakan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) karena banyaknya kasus kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia menimbulkan keprihatinan komunitas, sehingga timbul semangat untuk melakukan pergerakan menyuarakan RUU TPKS untuk memperjuangkan keadilan bagi korban kekerasan seksual, kemudian gerakan yang dilakukan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dan meminimalisir kasus kekerasan seksual yang terjadi. Sebelum RUU TPKS disahkan gerakan yang dilakukan komunitas terdiri atas 3 (tiga) bentuk gerakan, yaitu diskusi, *repost* postingan media sosial, dan turun kejalan, meski terjadi hambatan dalam melakukan pergerakan, komunitas tetap semangat menyuarakan keadilan bagi korban kekerasan seksual. Sedangkan gerakan yang dilakukan setelah UU TPKS disahkan adalah dengan memposting video *sex education* di media sosial komunitas Perempuan Hari Ini (PHI), *repost* Postingan kasus kekerasan seksual, pembagian video dan foto akan bahaya kekerasan seksual, meski setelah UU TPKS disahkan belum ada kegiatan diskusi tentang UU TPKS, komunitas Perempuan Hari Ini (PHI) hingga sekarang masih tetap menyuarakan keadilan bagi korban kekerasan seksual.

Kata Kunci : *Perempuan Hari Ini (PHI), Gerakan, RUU TPKS*